

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar tahun akademik 2019/2020 ini, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini berkarakteristik kontekstual dan berbasis pemecahan masalah yang relevan dengan ruang lingkup siswa berdasarkan disiplin ilmu yang ia pelajari. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomer 65 tahun 2013, pendekatan metode pembelajaran dalam kurikulum 2013 hendaknya pembelajaran yang membuat siswa untuk aktif berpikir nalar dan kritis serta tanggap dengan masalah yang terjadi dilingkungannya baik dalam konteks pembelajaran maupun berkehidupan sosial.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, indikator keberhasilan dan kompetensi siswa diukur dari ketercapaian hasil belajar siswa. Namun kerap kali proses belajar yang telah dilakukan siswa belum mampu mencapai standar kompetensi minimum yang ditetapkan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti tujuan pembelajaran, guru atau tenaga pendidik, siswa atau anak didik, kegiatan pembelajaran yang termasuk kedalamnya metode pembelajaran, bahan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan suasana evaluasi pembelajaran. Jika salah satu faktor tersebut mengalami gangguan atau beberapa diantaranya mengalami masalah, maka hal-hal tersebut mampu memengaruhi hasil belajar siswa yang berdampak pada ketidak optimalan hasil belajar / ketidak tercapaiannya hasil belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti, salah satu yang paling berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran yang diimplementasikan. Pada saat proses belajar mengajar metode pembelajaran dinilai belum kontekstual dengan keadaan serta masalah pembelajaran yang perlu dipecahkan siswa. Hal ini diketahui dari pernyataan siswa yang memaparkan bahwa pelaksanaan pemeberian materi yang dilakukan hanya

menggunakan metode ceramah sementara siswa membutuhkan metode lainya untuk menunjang kebutuhan siswa dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan indikasi tersebut, maka metode pembelajaran yang diimplementasikan pada siswa haruslah mampu membantu siswa belajar dan memahami pelajaran yang diberikan serta mendorong siswa agar mampu memaksimalkan kemampuan berpikirnya dan meningkatkan kompetensi siswa sesuai bidang ilmu yang siswa emban, dalam hal ini adalah siswa SMK dengan bidang keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB).

Berkeaan dengan hal tesebut maka metode pembelajaran yang di implemantasikan pada siswa sebaiknya merupakan metode pembelajaran berbasis masalah. Jika berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa nomer 65 tahun 2013 terdapat 2 metode pembelajaran yang berbasiskan pemecahan masalah yakni *Problem Based Learning* dan *Problem Solving*. Metode pembelajaran *problem Based Learning* dan *Problem Solving* dianggap mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan memaksimalkan kemampuan berpikir karena karakteristik pembelajarannya.

Dengan menggunakan kedua metode ini diharapkan siswa mahir dalam memecahkan dan mengambil solusi dari suatu masalah. Dalam sistem pembelajaran, kedua metode ini dirancang masalah – masalah yang memotivasi siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang penting sehingga memiliki strategi belajar sendiri serta kecakapan berpartisipasi dalam kelompok diskusi maupun individu. Proses pembelajaran dari kedua metode ini menggunakan pendekatan sistemik untuk memecahkan masalah.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, terdapat 2 dari 5 kelas XI jurusan DPIB, 60% siswanya belum mampu meraih keriteria ketuntasan minimal (KKM). Data ini merupakan data hasil belajar tengah semester siswa pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Mata pelajaran ini dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan hasil belajar pada mata pelajaran Estimasi Biaya

Konstruksi berdasarkan keterangan guru mata diklat yang didapat dari studi pendahuluan cenderung rendah dari mata pelajaran produktif lainnya. Mata pelajaran produktif sendiri adalah mata pelajaran kejuruan yang diajarkan sesuai dengan program studi / disiplin ilmu siswa.

Sebelum penelitian dilakukan metode pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik berupa ceramah, menurut (Djamarah,2014,hlm.97) tidaklah buruk namun kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan metode lain sebagai penunjang. Kekurangan metode pembelajaran ceramah menurut (Djamarah,2014,hlm.97) adalah bila dilakukan terlalu lama membosankan, siswa yang memiliki gaya belajar audio visual atau visual akan mengalami kendala karena besar kemungkinan hanya siswa dengan gaya belajar audio yang mampu menerimanya dengan baik, serta menyebabkan siswa menjadi pasif karena pembelajaran yang berpusat pada guru / tenaga pengajar. Hal ini mengakibatkan siswa kerap terhambat dalam proses pembelajaran dan berdampak pada rendahnya hasil belajar kognitif siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tingkat ketercapaian pembelajaran yang lebih baik, maka perlu adanya penelitian berkenaan dengan penggunaan metode pembelajaran, dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Problem Solving* pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Siswa SMK Negeri 6 Bandung.

Mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi menjadi fokus penelitian karena kondisi hasil belajar siswa yang belum mencapai standar kriteria minimum selain itu mata pelajaran ini masuk kedalam kompetensi inti dan dasar yang dirumuskan oleh direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan Kementerian Pendidikan Indonesia. Estimasi Biaya Konstruksi juga salah satu kompetensi yang menjadi dasar dalam praktek kerja industri. Berdasarkan kedua hal tersebut maka dapat dipahami pentingnya mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi untuk siswa.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar yang diperoleh lebih dari setengah siswa (60%) kelas XI DPIB dalam mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi berada di bawah standar ketuntasan belajar yakni 80.
2. Siswa terhambat dalam proses pembelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan belum mampu membantu proses belajar siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi siswa SMK Negeri 6 Bandung dengan sampel kelas XI jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB).
2. Hasil pembelajaran dilihat dari hasil tes belajar siswa berupa tes kognitif dengan tingkat taksonomi (C1= Pengetahuan, C2=Pemahaman dan C3= Aplikasi).
3. Kompetensi dasar yang diteliti adalah KD. 3.8 memahami metode estimasi biaya dan 4.8 menyajikan estimasi biaya.
4. Penelitian dibatasi hanya pada perbedaan hasil belajar implementasi metode pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Problem Solving*.

1.4. Perumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar metode *Problem Solving* pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMK Negeri 6 Bandung ?.
3. Manakah hasil belajar siswa yang lebih baik peningkatannya antara metode *Problem Solving* dengan metode *Problem Based Learning* ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dari penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui bagaima hasil belajar metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMKK Negeri 6 Bandung.

Nurul Qolby Irbani Tenriola, 2019

Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Metode Pembelajaran Problem Baed Learning dan Problem Solving Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Siswa SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengetahui bagaimana hasil belajar metode pembelajaran *Problem Solving* pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMK Negeri 6 Bandung.
3. Memperoleh perbandingan peningkatan hasil belajar antara metode *Problem Based Learning* dengan *Problem Solving* sehingga mengetahui metode mana yang peningkatan hasil belajarnya lebih tinggi.

1.6. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi pengembangan ilmu yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

A. Manfaat Teoritis

1. Manfaat dari segi teori penelitian ini adalah dapat menjadi bahan acuan dalam penerapan metode pembelajaran pada kelas XI paket keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Gedung.
2. Dapat menjadi pembaharuan dalam sistem penggunaan metode pembelajaran yaitu metode *Problem Based Learning* dan *Problem Solving*.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman materi pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi melalui metode pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving*.
2. Bagi guru / tenaga pengajar dapat menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* pada kelas Estimasi Biaya Konstruksi kelas XI.
3. Bagi Peneliti, dapat menambah ilmu dan menjadi alternatif sudut pandang atau solusi dalam memecahkan kesulitan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi

1.7. Struktur Organisasi Skripsi

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab. Berikut sistematika penulisan penelitian:

BAB I Pendahuluan

Secara garis besar bab 1 menjadi bab pendahuluan dimana disampaikan hal hal fundamental dalam penelitian seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas 1.Kajian pustaka yang mencakup metode belajar *Problem Solving, Problem Based Learning* serta hasil belajar. 2.Kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian

BAB III Metode Penelitian

Bab ini merupakan bab prosedural, dimana pembaca penelitian ini mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana alur penelitian yang dilakukan, tahapan pengumpulan data, sintak analisis data yang dilakukan peneliti serta uji-uji yang dilakukan pada penelitian.

BAB IV Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian yang didapat dari hasil penelitian serta pembahasannya akan dipaparkan.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang merupakan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini juga berisi pengajuan saran atau rekomendasi terkait hasil dari penelitian.

Nurul Qolby Irbani Tenriola, 2019

Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Metode Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Siswa SMK Negeri 6 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu